

PENERAPAN MEDIA PAPAN FLANEL DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG BANGUN DATAR SISWA KELAS III SDN 1 PANJER

Esti Zuhroniyah¹, Tri Saptuti Susiani², Chamdani³

FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret

e-mail: zuhroniyah81@gmail.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS 2,3. Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Application Of Board Flannel Media In Increasing Mathematics Learning About Geometric In III Grades Students SDN 1 Panjer Academic Year 2012/2013. The purposes of this research to describe the application process board flannel media mathematics learning and to describe yhe more and the lack application board flannel media. This research is Classroom Action Research (CAR) conducted in 3 cycles with each cycle consisting of four phases: planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques are observation, interview and test. The validity of the data sources and using triangulation techniques. The results showed that the application media board flannel can increase in mathematics learning.

Keywords: board flannel, Mathematics, learning.

Abstrak: Penerapan Media Papan Flanel dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar Siswa Kelas III SD Negeri 1 Panjer Tahun Ajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pembelajaran Matematika dengan penerapan media papan flanel dan mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan penerapan media papan flanel. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus dengan tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara, dan tes. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media papan flanel dapat meningkatkan pembelajaran Matematika.

Kata kunci: Media papan flanel, pembelajaran, Matematika

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran, komponen-komponen itu dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama yaitu guru, isi atau pelajaran dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media, dan penataan tempat belajar, sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan demikian, guru yang memegang peranan yang sangat sentral dalam proses belajar mengajar, setidaknya

menjalankan tiga macam tugas utama yaitu merencanakan, melaksanakan pengajaran, dan memberikan balikan. SD Negeri I panjer adalah salah satu sekolah yang memiliki guru yang berkompeten, namun pembelajarannya juga harus memenuhi syarat dan menggunakan alat peraga yang tepat dan menyenangkan, sehingga siswa mudah dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Salah satunya pembelajaran matematika yang membutuhkan penekanan pada penyampaian ataupun alat peraga dalam pembelajarannya. Mata pelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar

sanggup menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efektif. Pembelajaran Matematika, guru memberikan materi dengan cara ceramah, mencatat di papan tulis, kemudian guru memberi soal untuk dikerjakan, sedangkan siswa harus duduk rapi, mendengarkan dengan khidmat. Siswa kurang diberi kesempatan untuk berinisiatif dan berlatih menyelesaikan permasalahan yang ada. Pembelajaran yang dilakukan juga mudah sekali membuat siswa bosan dan banyak siswa yang saling berbicara yang tidak ada kaitannya dengan materi yang sedang dipelajari. Proses pembelajaran seperti di atas tidak sesuai dengan karakteristik siswa kelas III. Pada tahap ini, anak-anak sekolah dasar cenderung lebih senang pada kehidupan yang konkret, amat realistik, ingin mengetahui, ingin belajar, dan anak-anak suka membentuk kelompok sebaya, anak dalam usia ini sudah mulai menggunakan logika namun masih terikat dengan benda-benda yang konkret. Dengan demikian perlu adanya cara belajar yang baru, karena belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” sendiri apa yang dialaminya, bukan “mengetahui” -nya. Penerapan media papan flanel adalah suatu metode dan cara yang dari karakteristiknya memenuhi harapan itu. Proses pembelajaran terjadi apabila siswa menerapkan dan mengalami apa yang sedang diajarkan dengan mengacu pada masalah-masalah dunia nyata yang berhubungan dengan peran dan tanggung jawab mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan siswa. Materi bangun datar di kelas III kebanyakan siswa masih kesulitan memahaminya, sehingga hasil belajar masih rendah. Data yang diperoleh dari observasi pada proses pembelajaran yang pernah dilaksanakan dalam pembelajaran matematika di SDN 1 Panjer khususnya kelas III, pengelolaan suasana belajar yang mengaitkan hal-hal yang faktual atau hal-hal nyata dengan bantuan benda konkret telah dilakukan guru. Namun guru masih mendominasi proses pembelajaran dengan ceramah dan

tanpa menggunakan alat peraga yang menarik bagi siswa, sehingga siswa hanya menerima informasi dari guru dan siswa merasa bosan. Artinya, guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menyenangkan pada materi bangun datar. Berdasarkan data nilai matematika pada siswa kelas III yaitu 62,35 (data terlampir pada lampiran 1 halaman 115), dapat diketahui bahwa nilai rata-rata mata pelajaran matematika masih rendah dan di bawah KKM, maka guru harus menggunakan media yang menyenangkan bagi siswa serta mampu mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan siswa. Dengan demikian, media papan flanel dapat meningkatkan pembelajaran matematika tentang bangun datar siswa kelas III SDN 1 Panjer dan diharapkan nantinya siswa memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang Penerapan Media Papan Flanel Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika Tentang Bangun Datar Siswa Kelas III SD Negeri 1 Panjer Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu: 1). Bagaimanakah proses penerapan media papan flanel dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar siswa kelas III Semester 2 SD Negeri 1 Panjer Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013?, 2) Apakah penerapan media papan flanel dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Semester 2 SD Negeri 1 Panjer Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013?, 3) Apakah kelebihan dan kelemahan penerapan media papan flanel dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar siswa kelas III Semester 2 SD Negeri 1 Panjer Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mendeskripsikan proses penerapan media papan flanel dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar siswa kelas III Semester 2 SD Negeri 1 Panjer Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013. 2) Untuk menjelaskan bahwa

penerapan media papan flanel dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Semester 2 SD Negeri 1 Panjer Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013. 3) Untuk mendeskripsikan kelebihan dan kelemahan penerapan media papan flanel dalam pembelajaran matematika tentang bangun datar dapat meningkatkan hasil belajarsiswa kelas III Semester 2 SD Negeri 1 Panjer Kebumen Tahun Ajaran 2012/2013.

Manfaat penelitian ini adalah 1) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan sehingga dapat membantu peningkatan kualitas pendidikan. 2) Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan bahwa Media Papan Flanel dapat meningkatkan pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar di SD.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Panjer Kebumen. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 10 siswa putra dan 11 siswa putri. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 sampai dengan bulan Desember 2013 pada semester gasal.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian berasal dari siswa, guru/ teman sejawat, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teknik tes (soal evaluasi) dan teknik non tes (observasi dan wawancara). Analisis data yang digunakan mengacu pada Miles dan Huberman (2009) yang meliputi 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan dan terus menerus selama dan setelah pengumpulan data yakni: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Huberman, 2009: 16).

Indikator kinerja yang diharapkan tercapai dalam penelitian ini adalah minimal 80% untuk mengukur pelaksanaan langkah-langkah penerapan media papan flanel, pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan minimal 80% dari jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dengan nilai ≥ 70 (KKM) dan hasil belajar

siswa yang diukur dengan lembar hasil tes dan catatan siswa dengan pencapaian minimal 70% dari jumlah siswa yang mendapat skor ≥ 70 .

Prosedur penelitian menggunakan prosedur penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2009: 16). Dalam perencanaannya, dimulai dengan rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam 3 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Penerapan media papan flanel dalam pembelajaran Matematika dilaksanakan sesuai dengan langkah yang sistematis, yaitu 1) persiapan dengan baik, meliputi kelengkapan alat, persiapan materi, dan persiapan diri. 2) pengaturan siswa yaitu meliputi pengaturan tempat duduk, pengaturan arah menghadap siswa, dan pengaturan kelompok. 3) guru mengenalkan pokok materi sebelum memulai menggunakan papan flanelnya, yaitu menyebutkan sifat-sifat bangun datar dan menggambar bangun datar sesuai dengan sifatnya. 4) guru menyajikan materi dengan menggunakan papan flanel. 5) guru menyimpulkan materi pembelajaran di akhir pembelajaran, dan 6) guru melaksanakan tindak lanjut.

Pada tahap pelaksanaan, siklus I siswa memperhatikan penjelasan materi yang akan dipelajari. Materi yang akan dipelajari pada siklus I yaitu pertemuan pertama sifat-sifat bangun datar, dan pertemuan kedua yaitu materi menggambar bangun datar sesuai dengan sifat-sifatnya. Siklus II pertemuan pertama materi menentukan rumus keliling persegi dan persegi panjang dan pertemuan kedua materi menghitung keliling persegi dan persegi panjang. Siklus III pertemuan pertama materi menentukan rumus luas persegi dan persegi panjang dan pertemuan kedua materi menghitung luas persegi dan persegi panjang.

Dari hasil observasi penerapan media papan flanel terhadap guru dan siswa diperoleh hasil yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Penerapan media papan flanel Siklus I-III

No	Siklus	Rata-rata Nilai	Keterangan
1	I	2,50	Sedang
2	II	2,97	Cukup
3	III	3,67	Baik

Berdasarkan tabel 1., dapat dilihat keberhasilan penerapan media papan flanel dalam pembelajaran matematika selalu meningkat, pada siklus I keberhasilannya mencapai rata-rata nilai 2,50 dengan kategori sedang, kemudian pada siklus II keberhasilannya mencapai rata-rata nilai 2,97 dengan kategori cukup, dan pada siklus III meningkat menjadi 3,67 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil tes pada siklus I-III dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Perbandingan Hasil Tes Pembelajaran Matematika Siklus I-III

No	Siklus	Nilai Rata-rata	%
1	I	69,5	61,91
2	II	70,1	66,67
3	III	78,1	90,48

Berdasarkan tabel 2, terjadi peningkatan persentase ketuntasan siswa. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa sebesar 61,91% dengan nilai rata-rata 69,5 meningkat menjadi 66,67% pada siklus II dengan rata-rata 70,1. Ketuntasan tersebut meningkat lagi menjadi 90,48% dengan rata-rata nilai 78,1 pada siklus III.

Berdasarkan uraian di atas, setelah dilaksanakan penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media papan flanel dapat meningkatkan pembelajaran Matematika siswa kelas III SD Negeri 1 Panjer. Hal ini terbukti dengan hasil belajar yang diperoleh siswa semakin

meningkat dengan persentase ketuntasan sudah memenuhi kriteria ketuntasan penelitian sebesar 80% dan hasil penilaian proses yang berupa hasil observasi dan proses pembelajaran juga mengalami peningkatan.

Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan menerapkan media papan flanel dalam pembelajaran Matematika ini belum sepenuhnya berjalan lancar sesuai rencana. Kendala yang muncul pada siklus I, siklus II, dan siklus III adalah 1) guru kurang mampu mengelola dan memperhatikan siswa terutama saat menempatkan siswa ke dalam kelompok; 2) guru kurang memberi perhatian dan bimbingan yang ekstra terhadap siswa. Solusi yang diberikan untuk mengatasi kendala tersebut adalah 1) guru memberikan ketegasan atau aturan dalam siswa berkelompok; dan 2) guru lebih aktif dalam mengawasi, dengan memberikan perhatian pada tiap kelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan media papan flanel dapat meningkatkan pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar kelas III SDN 1 Panjer Tahun Ajaran 2012/2013.

Penerapan media papan flanel yang tepat sesuai langkahnya dapat meningkatkan pembelajaran Matematika terutama pada nilai proses (observasi) dari siklus I sampai siklus III. Persentase penerapan pendekatan meningkat dari rata-rata nilai 2,50 pada siklus I menjadi 2,97 pada siklus II dan meningkat menjadi 3,67 pada siklus III. Penelitian ini juga membuktikan adanya peningkatan hasil belajar, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar yang diawali dengan siswa tuntas 61,91% siklus I meningkat 66,67% pada siklus II dan meningkat menjadi 90,48% di siklus III.

Riyana (2009: 19) menyatakan Pada penerapan media papan flanel terdapat kelebihan-kelebihan. Kelebihan yang muncul dengan diterapkannya media papan flanel yaitu 1) Memotivasi dan mengaktifkan peserta didik belajar, 2) mudah dalam membuatnya, dan 3) dapat digunakan dalam

berbagai mata pelajaran, tidak hanya matematika.

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada guru, siswa, dan sekolah. Guru sebaiknya selalu kreatif dalam menciptakan pembelajaran, salah satunya menerapkan media papan flanel. Untuk siswa saat pembelajaran, sebaiknya siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran agar pembelajaran yang diciptakan tidak tercipta kejenuhan dan kompetensi mata pelajaran yang direncanakan pun dapat tercapai. Untuk sekolah khusus pada materi bangun datar, sebaiknya pihak sekolah untuk memberikan fasilitas untuk menyediakan beberapa alat peraga selain media papan flanel yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bangun datar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Susilana, R. dan Riyana, C. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Suwandi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.